



**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2016-2021
RUMAH SAKIT Jiwa SAMBANG LIHUM
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



Jln. Gubernur Syarkawi KM. 3,9 Gambut - Kab. Banjar Telp.
0511 - 7470920 Fax. 0511 - 3251489
Website: www.sambanglihumi.info, Email:
rsjsambanglihumi@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Dasar 1945 dan Konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) serta Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, menetapkan bahwa kesehatan adalah hak azazi manusia yang merupakan hak fundamental setiap warga negara. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan juga dinyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing maka kesehatan bersama-sama pendidikan dan peningkatan daya beli keluarga masyarakat adalah pilar utama untuk meningkatkan kualitas dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Selatan.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, rencana strategi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2016-2021 ini disusun untuk memberikan pedoman dan penyelenggaraan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021 akan mengacu pada rencana strategis ini.

Tantangan pelayanan yang diberikan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum semakin hari semakin berat. Kompleksitas permasalahan kadang muncul tak terduga, lebih dari itu peran aktif pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat dalam menyikapi keberadaan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sangat diperlukan. Oleh karenanya penyusunan rencana strategis ini sangat penting untuk mengantisipasi perkembangan layanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dimasa yang akan datang.

Melalui kesempatan ini pula, saya mengajak kepada semua unsur Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum untuk saling bahu membahu menyelenggarakan pelayanan yang optimal guna mewujudkan visi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum “ ***Terwujudnya Selangkah Terdepan Sebagai Pusat Pelayanan Profesional Kesehatan Jiwa*** “

Akhirnya hanya kepada Allah SWT sajalah kita berlindung dan berserah diri. Semoga upaya kita bersama dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa mendapatkan Rakhmat, Hidayah dan Ridhonya, Amin.

Gambut, September 2016

Direktur



dr. H. IBG Dharma Putra, MKM

NIP. 19610301 198703 1 016

DAFTAR ISI

ii

3.4 Telaahan Rencana tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup	43
3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis.....	44

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KESEHATAN TAHUN 2016-2021

4.1 Visi Dan Misi, Nilai dan taktik.....	46
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	50
4.3 Strategi dan Kebijakan.....	56

BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 Program Peningkatan Administrasi Perkantoran.....	58
5.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	59
5.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	60
5.4 Program Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan.....	60
5.5 Program Upaya Kesehatan Masyarakat.....	61
5.6 Program Pengembangan Sistem Pelaporan,Capaian Kinerja dan Keuangan	63
5.7 Program Jaminan Kesehatan Nasional Serta Pembiayaan Finasianl Layanan Kesehatan Masyarakat Miskin	63
5.8 Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS Paru/Mata.....	64
5.9 Program Pemeliharaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RSJ	64

BAB VI INDIKATOR KINERJA RSJ SAMBANG LIHU YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII P E N U T U P

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Jumlah PNS Berdasarkan Tingkatan Golongan/Kepangkatan Rumah Sakit Jiwa Sabang Lihum	20
Tabel 2.2	Daftar Jumlah PNS Berdasarkan Tingkatan Jabatan RSJ Sambang Lihum.....	21
Tabel 2.3	Daftar Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Diklat Perjenjangan Sambang Lihum.....	22
Tabel 2.4	Daftar Jumlah Karyawan PNS Tingkat Pendidikan Formal RSJ Sambang Lihum.....	22
Tabel 2.5	Daftar Jumlah Tingkat Pendidikan Formal Karyawan Kontrak Sambang Lihum.....	23
Tabel 2.6	Aset Tanah RSJ Sambang Lihum Tahun 2014.....	24
Tabel 2.7	Aset Bangunan RSJ Sambang Lihum Tahun 2014	24
Tabel 2.8	Aset Alat Angkutan RSJ Sambang Lihum 2014	26
Tabel 2.9	Aset Alat Kantor dan Rumah Tangga RSJ Sambang Lihum 2014	26
Tabel 2.10	Jenis Pelayanan dan Kelompok Sasaran	28
Tabel 2.11	Target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	29
Tabel 2.12	Target Pencapaian Kinerja Pelayanan RSJ Sambang Lihum Tahun 2011-2015	30
Tabel 2.13	Data Capaian Kinerja RSJ Sambang Lihum Tahun 2011-2015	31
Tabel 2.14	Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	33
Tabel 3.1	Rencana Program Kegiatan RSJ Sambang Lihum 2016-2021.....	42
Tabel 5.1	Indikator Capaian Kinerja Program 2016-2021	65
Tabel 6.1	Indikator Kinerja Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2016- 2021	71

GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum	19
Gambar 2.2	Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	29

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Dasar 1945 dan Konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) serta Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, menetapkan bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia yang merupakan hak fundamental setiap warga negara. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Kalimantan Selatan juga dinyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, maka kesehatan bersama-sama dengan pendidikan dan peningkatan daya beli keluarga/masyarakat adalah tiga pilar utama untuk meningkatkan kualitas SDM dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan manfaat, perlindungan,

penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan gender dan non diskriminatif dan norma-norma agama.

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik ditingkat Pusat maupun Daerah serta perhatian dari seluruh masyarakat. Beban penyakit atau *burden of disease* penyakit jiwa di Indonesia masih cukup besar. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 6% untuk usia 15 tahun keatas atau sekitar 14 juta orang. Sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat seperti schizophrenia adalah 1,7 per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 orang. Berdasarkan jumlah tersebut ternyata 14,3% diantaranya atau kira-kira 57.000 orang pernah atau sedang dipasung. Angka pemasungan di pedesaan adalah sebesar 18,2%. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka di perkotaan yaitu sebesar 10,7%.

Menyikapi masalah kesehatan jiwa, Pemerintah dan masyarakat telah melakukan upaya-upaya antara lain: 1) menerapkan sistem pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif, terintegrasi dan berkesinambungan di masyarakat; 2) menyediakan sarana, prasarana dan sumber daya yang

diperlukan untuk pelayanan kesehatan jiwa di seluruh wilayah Indonesia, termasuk obat, alat kesehatan dan tenaga kesehatan dan non-kesehatan terlatih; 3) menggerakkan masyarakat untuk melakukan upaya preventif dan promotif serta deteksi dini gangguan jiwa dan melakukan upaya rehabilitasi serta reintegrasi ODGJ ke masyarakat. Upaya lain yang tidak kalah pentingnya adalah pemberdayaan ODGJ yang bertujuan agar dapat hidup mandiri, produktif dan percaya diri di tengah masyarakat, bebas dari stigma, diskriminasi atau rasa takut, malu serta ragu-ragu. Upaya ini sangat ditentukan oleh kepedulian keluarga dan masyarakat disekitarnya.

Oleh karenanya dipandang perlu adanya Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan sebagai pedoman dalam perencanaan program pelayanan kesehatan jiwa untuk 5 (lima) tahun kedepan yaitu tahun 2016 – 2021.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut :

- 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan.

- 2 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah.
- 3 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
- 4 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 5 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- 6 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- 7 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
- 8 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- 10 Peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
- 11 Peraturan Daerah (Perda) Nomor 023 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan.

12 Peraturan Daerah (Perda) Nomor 07 Tahun 2016 tentang RPJMD

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penyusunan Renstra Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2016 adalah tersedianya dokumen perencanaan 5 (lima) Tahunan yang sistematis, konsisten dan berkelanjutan sebagai arahan strategis pelaksanaan pembangunan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran

1.3.2 Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 - 2021 bertujuan untuk :

1. Memberikan pedoman dalam perencanaan program pelayanan kesehatan jiwa yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan untuk 5 tahun ke depan, yaitu tahun 2016-2021.
2. Menjabarkan program-program pelayanan kesehatan jiwa yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan untuk kurun waktu tahun 2016–2021.

3. Memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan setiap tahunnya sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016–2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

Bab II Gambaran Pelayanan SKPD Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan

- 2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Rumah Sakit
 Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan
- 2.2 Sumber Daya SKPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

	2.4	Faktor-Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman
Bab III		Isu-Isu Strategis
	3.1	Identifikasi Permasalahan
	3.2	Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
	3.3	Telaahan Renstra K/L dan Renstra Prov/Kab/Kec
	3.4	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
	3.5	Penentuan Isu – Isu Strategis
Bab IV		Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kesehatan Tahun 2016-2021
	4.1	Visi dan Misi, Nilai dan Taktik
	4.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
	4.3	Strategi dan Kebijakan
Bab V		Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif
Bab VI		Indikator Kinerja Rumah Sakit Jiwa sambaing Lihum yang mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD
Bab VII		Penutup

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

2.1 Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 023 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unsur-unsur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa sesuai dengan azas desentralisasi, dekosentrasi dan tugas pembantuan. Uraian tugas sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan jiwa sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan jiwa.
- c. Merumuskan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi kegiatan pelayanan kesehatan jiwa.
- d. Merumuskan kebijakan operasional pembinaan, pengaturan dan fasilitasi promosi kesehatan, peningkatan jaminan kesehatan masyarakat dan peningkatan kapasitas sumber daya kesehatan jiwa.
- e. Merumuskan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan jiwa.
- f. Merumuskan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan dan pengawasan pelayanan kefarmasian kesehatan jiwa.
- g. Mengelola ketatausahaan.
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mempunyai fungsi:

- 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan jiwa sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan jiwa.
3. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi kegiatan pelayanan kesehatan jiwa.
4. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi promosi kesehatan, peningkatan jaminan kesehatan masyarakat dan peningkatan kapasitas sumber daya kesehatan jiwa.
5. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan jiwa.
6. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan dan pelayanan kefarmasian kesehatan jiwa.
7. Pengelolaan kegiatan ketatausahaan.

2.2 Sumber Daya SKPD

2.2.1 Unsur-unsur organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Unsur-unsur organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut :

1. Direktur

- a. Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah unsur pendukung tugas pemerintahan Daerah yang dipimpin oleh seorang Direktur

berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

- b. Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan jiwa secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dengan upaya peningkatan kesehatan lainnya serta pencegahan penyakit kejiwaan.
- c. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mempunyai fungsi :
 - a) Penyelenggaraan pelayanan medis
 - b) Penyelenggaraan penunjang medis
 - c) Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan
 - d) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa rujukan
 - e) Penyelenggaraan rehabilitasi korban napza
 - f) Penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan
 - g) Penyusunan program dan rekam medik
 - h) Penyelenggaraan urusan ketatausahaan

2. Wadir Administrasi, Umum dan Keuangan

- a. Wakil Direktur Administrasi, Umum dan Keuangan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan :
 - a) Penyelenggaraan urusan organisasi dan ketatausahaan
 - b) Penyusunan anggaran
 - c) Pengelolaan keuangan
 - d) Penyusunan program dan rekam medik
- b. Wakil Direktur Administrasi, Umum dan Keuangan membawahi Bagian Tata Usaha, Bagian Program dan Bagian Keuangan.

3. Wadir Pelayanan dan Penunjang Medik

- a. Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang Medik mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan penyelenggaraan pelayanan medis dan spesialis, upaya rujukan, pengembangan fasilitas medis dan non medis, ketenagaan dan etika profesi, asuhan keperawatan dan tindakan medis lainnya.
- b. Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang Medik membawahi Bidang Pelayanan Medis, Bidang Penunjang Medis dan Bidang Keperawatan.

4. Bagian Tata Usaha

- a. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Bagian yang mempunyai tugas pokok urusan umum dan kepegawaian, mengelola urusan

ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, organisasi dan ketatalaksanaan, hukum serta perundang-undangan dan hubungan masyarakat.

b. Untuk melaksanakan tugas Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

a) Pengelolaan urusan surat menyurat, rumah tangga, perlengkapan dan pemeliharaan.

b) Pengelolaan administrasi kepegawaian.

c) Pengelolaan urusan hukum dan perundang-undangan.

d) Penyelenggaraan hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana.

e) Memfasilitasi kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga.

c. Bagian Tata Usaha membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Hukum, Hubungan Masyarakat, Organisasi dan Tatalaksana.

5. Bagian Program

a. Bagian Program dipimpin oleh Kepala Bagian yang memiliki tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan rencana kegiatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, menyusun rencana

strategis, melaksanakan evaluasi dan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja serta rekam medik.

b. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Bagian Program melaksanakan fungsi :

a) Penyusunan program rencana kegiatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

b) Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

c) Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program dan rencana kegiatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

d) Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

c. Bagian Program membawahi Sub Bagian Penyusunan Anggaran, Evaluasi dan Pelaporan dan Sub Bagian Rekam Medik.

6. Bagian Keuangan

a. Bagian Keuangan dipimpin oleh Kepala Bagian mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penyusunan anggaran, pengelolaan administrasi penerimaan dan pengeluaran, mobilisasi dana dan melaksanakan sistem akuntansi pemerintahan serta menyusun

laporan pertanggungjawaban keuangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

b. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Kepala Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

a) Koordinasi penyusunan anggaran.

b) Pelaksanaan administrasi penerimaan dan pengeluaran keuangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

c) Pelaksanaan verifikasi dan penatausahaan keuangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

d) Pelaksanaan sistem akuntansi keuangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

e) Pemantauan dan laporan pertanggungjawaban keuangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

c. Bagian Keuangan membawahi Sub Bagian Administrasi Penerimaan dan Mobilisasi Dana dan Sub Bagian Administrasi Pengeluaran dan Akuntansi Keuangan.

7. Bidang Pelayanan Medik

a. Bidang Pelayanan Medik dipimpin oleh Kepala Bidang memiliki tugas pokok melaksanakan pembinaan, koordinasi, pengendalian,

pemantauan, evaluasi dan pengembangan kegiatan pelayanan medis rawat inap, rawat jalan, intensif dan gawat darurat.

b. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai fungsi :

- a) Koordinasi dan pengendalian penyelenggaraan rawat inap.
- b) Koordinasi dan pengendalian penyelenggaraan rawat jalan, intensif dan gawat darurat.
- c) Pemantauan, pemanfaatan dan evaluasi sarana prasarana rawat inap.
- d) Pemantauan, pemanfaatan dan evaluasi sarana prasarana rawat jalan.

c. Bidang Pelayanan Medis membawahi Seksi Rawat Inap dan Seksi Rawat Jalan, Intensif dan Gawat Darurat.

8. Bidang Keperawatan

- a. Bidang Keperawatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang memiliki tugas pokok melaksanakan pembinaan, bimbingan, koordinasi, dan mengendalikan penyediaan dan pemenuhan sarana dan tenaga keperawatan serta menyelenggarakan pembinaan mutu asuhan keperawatan.

- b. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Kepala Bidang Keperawatan mempunyai fungsi :
 - a) Mengkoordinasikan penyediaan sarana dan prasarana serta fasilitas kegiatan keperawatan.
 - b) Mengkoordinasikan pemenuhan dan melakukan pembinaan tenaga keperawatan.
 - c) Pembinaan etika dan mutu asuhan keperawatan.
- c. Bidang Keperawatan membawahi Seksi Sarana dan Tenaga Keperawatan, Seksi Mutu dan Asuhan Keperawatan.

9. Bidang Penunjang Medik

- a. Bidang Penunjang Medis dipimpin oleh Kepala Bidang memiliki tugas pokok melaksanakan pembinaan, koordinasi dan pengendalian kegiatan perencanaan kebutuhan dan logistik penunjang pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Kepala Bidang Penunjang Medis mempunyai fungsi :
 - a) Perencanaan kebutuhan logistik penunjang pelayanan dan penunjang diagnostik dan terapi.
 - b) Pelaksanaan inventarisasi sarana prasarana penunjang medis dan non medis serta penunjang diagnostik dan terapi.

- c) Pemeliharaan fasilitas penunjang medis dan non medis serta penunjang diagnostik dan terapi.
- d) Pengawasan, pemanfaatan penunjang medis dan non medis serta penunjang diagnostik dan terapi.
- c. Bidang Penunjang Medis membawahi Seksi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana, Seksi Penunjang Diagnostik dan Terapi.

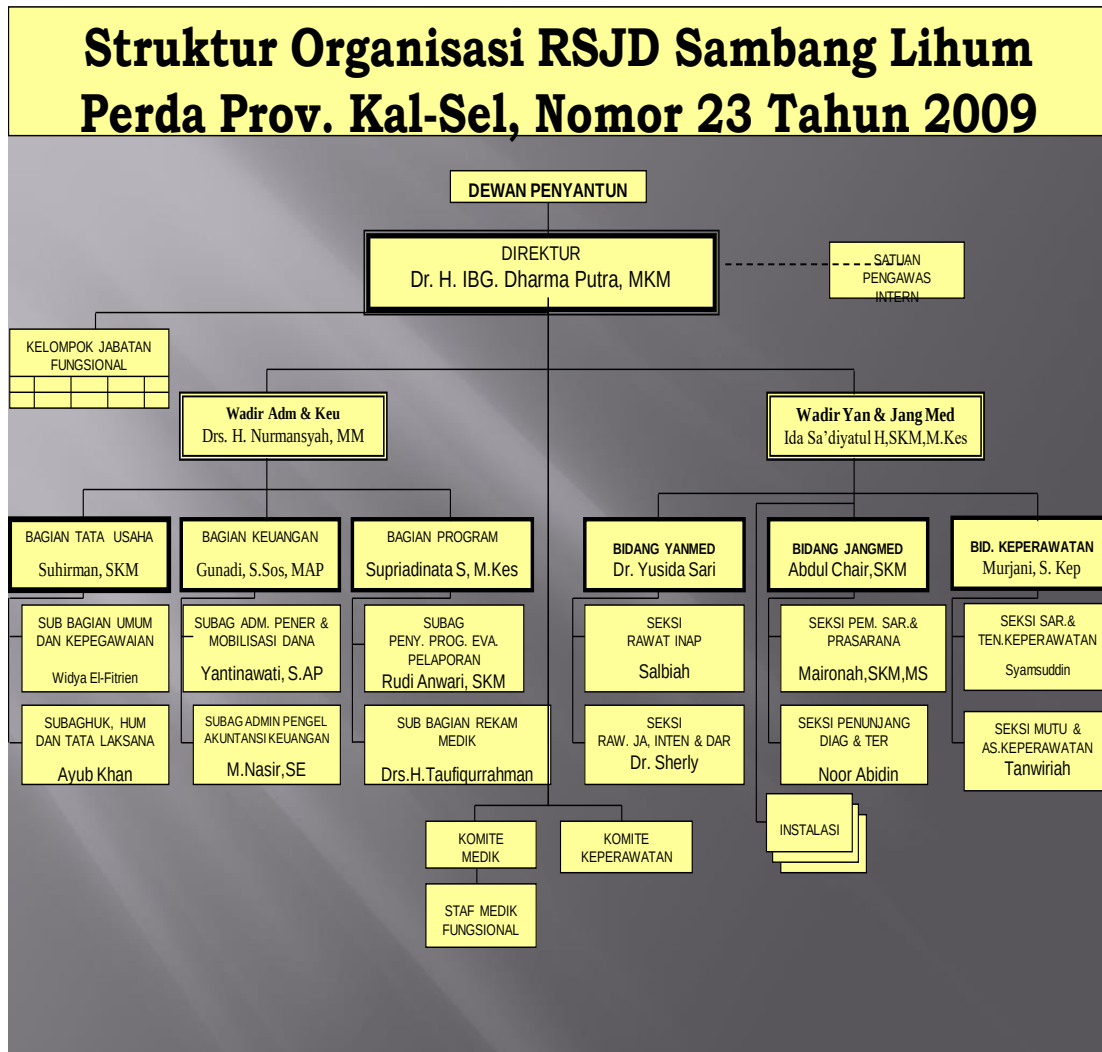
10. Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 23 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Bagan struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum



2.2.3 Sumber Daya Manusia (Ketenagaan)

Jumlah pegawai di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan sampai dengan tahun 2014 adalah sebanyak 135 orang dengan rincian sebagai berikut :

a. Jumlah PNS berdasarkan tingkat golongan / kepangkatan

Jumlah PNS di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2014 berdasarkan tingkat golongan / kepangkatan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Daftar Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Golongan/Kepangkatan
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

NO.	GOLONGAN	JUMLAH	KET
1	I	11	
2	II	91	
3	III	152	
4	IV	11	
	JUMLAH	265	

b. Jumlah PNS berdasarkan tingkat jabatan

Jumlah PNS di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan dilihat berdasarkan tingkat jabatan pada tahun 2014 adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Daftar Jumlah Berdasarkan Tingkatan Jabatan
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

NO.	TKT. JABATAN	PNS	KET.
1	ESELON	21	
	Eselon IV	12	
	Eselon III	8	
	Eselon II	1	
	Eselon I	0	
2	FUNGSIONAL UMUM	49	
3	FUNGSIONAL TERTENTU	195	
	Dokter	28	
	Perawat	119	
	Analisis Kepegawaian	1	
	Nutrisi	5	
	Apoteker	8	
	Elektronik	2	
	Pranata Labkes	6	
	Radiografer	2	
	Pekso	6	
	Sanitarian	3	
	Arsiparis	1	
	Rekam Medik	3	
	Perawat Gigi	3	
	Fisioterapi	3	
	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	0	
	Bidan	1	
	Pranata Komputer	2	
	Psikologis Klinis	2	
	JUMLAH	265	

c. Jumlah PNS berdasarkan tingkat Diklat Penjenjangan

Jumlah PNS di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dilihat berdasarkan tingkat diklat penjenjangan pada tahun 2014 adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Daftar Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Diklat Penjenjangan
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

NO.	TKT. DIKLAT	JUMLAH	KET.
1	LEMHANAS/SPATI/PIM I	0	
2	SESPA/SPAMEN/PIM II	2	
3	SPADYA/SPAMA/PIM III	8	
4	ADUM/ADUMLA/PIM IV	12	
	JUMLAH	22	

d. Jumlah PNS berdasarkan tingkat Pendidikan Formal

Jumlah PNS di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dilihat berdasarkan tingkat pendidikan formal pada tahun 2014 adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Daftar Jumlah Karyawan PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	SD	6	1	7
2	SLTP	8	0	8
3	SLTA	19	18	37
4	D-I	7	4	11
5	D-II	0	0	0
6	D-III	56	42	98
7	D-IV	1	2	3
8	S-I	41	37	78
9	S-2	12	11	23
10	S-3	0	0	0
	JUMLAH	150	115	265

Tabel 2.5
Daftar Jumlah Tingkat Pendidikan Formal
Karyawan Kontrak Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	KET.
1	Kesehatan	156	
	Dokter Spesialis Jiwa	1	
	Perawat	139	
	Psikolog	3	
	Ahli Gizi	1	
	Farmasi	6	
	Analisis Kesehatan	4	
	Kesehatan Masyarakat	2	
2	Umum	92	
	Sarjana	19	
	Diploma III	10	
	SLTA	61	
	SLTP	2	
	JUMLAH	248	

Sumber data : Sub Bag Kepegawaian

2.2.4 Aset yang Dikelola

Sampai dengan tahun 2014, 23 aset yang dikelola Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang pengadaannya melalui APBD Provinsi Kalimantan Selatan maupun melalui APBN (dana dekonsentrasi) terdiri atas :

1. Bangunan gedung
2. Tanah
3. Alat angkutan
4. Alat-alat kantor dan rumah tangga
5. Alat-alat studio
6. Alat-alat kedokteran/kesehatan
7. Alat-alat laboratorium
8. Buku Perpustakaan

Selengkapnya daftar asset yang dikelola Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6

Aset Tanah Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2014

No	Jenis Aset	Lokasi/Tempat	Luas (M2)	Penggunaan	Ket
1.	Tanah	Jalan Gubernur Syarkawi Kec. Gambut Kab. Banjar	10 Hektar	Tanah Bangunan	

Tabel 2.7

Aset Bangunan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum TAHUN 2014

No	Jenis Aset	Lokasi/Tempat	Tahun	Konstruksi Bangunan		Luas (M2)	Status Tanah	Kondisi	Ket
				Jlh Lantai	Beton/Tdk				
1.	Gedung Poliklinik dan Ruang Administrasi	Jl. Gubernur Syarkawi Km 3,9 Kec Gambut	2006	2	Beton	1.969	HP	Baik	Dana APBD
2.	IGD Jiwa	sda	2006	1	Beton	209.4	HP	Baik	
3.	Inst Gizi (Dapur)	sda	2006	1	Beton	300	HP	Baik	
4.	Inst Laundry	sda	2006	1	Beton	300	HP	Baik	
5.	Rg Rawat Kls III Wanita	sda	2006	1	Beton	290.5	HP	Baik	
6.	Rg Rawat Kls III Pria	sda	2006	1	Beton	290.5	HP	Baik	
7.	Rg Rawat Kls I Pria	sda	2006	1	Beton	290.5	HP	Baik	
8.	Rg Observasi Akut Pria	sda	2006	1	Beton	269.5	HP	Baik	
9	Rg Laboratorium	sda	2006	1	Beton	269.5	HP	Baik	
10.	Pos Jaga	sda	2006	1	Beton	200	HP	Baik	
11.	Rumah Genset	sda	2006	1	Beton	20	HP	Baik	
12.	Rg Rawat Kls II Pria	sda	2007	1	Beton	306.25	HP	Baik	Dana APBD
13.	Rg Rawat Kls II Wanita	sda	2007	1	Beton	306.25	HP	Baik	
14.	Rg Rawat Kls III Pria	sda	2007	1	Beton	290.5	HP	Baik	
15.	Rg Rawat Kls III Wanita	sda	2007	1	Beton	290.5	HP	Baik	
16.	Rg Observasi akut Wanita	sda	2007	1	Beton	269.5	HP	Baik	
17.	Rg Rehabilitasi	sda	2007	1	Beton	270	HP	Baik	

	Pria								
18.	Rg Rehab Wanita	sda	2007	1	Beton	270	HP	Baik	
19.	Gedung Radiologi	sda	2007	1	Beton	161.25	HP	Baik	
20.	Gedung IPSRS	sda	2007	1	Beton	120	HP	Baik	
21.	Gudang Barang	sda	2007	1	Beton	150	HP	Baik	
22.	Bangunan Insenerator	sda	2007	1	Beton	25	HP	Baik	
23.	Garasi Ambulance	sda	2007	1	Beton	75	HP	Baik	
24.	Musholla	sda	2007	1	Beton	48.25	HP	Baik	
25.	Tempat wudhu dan toilet	sda	2007	1	Beton	12	HP	Baik	
26.	Salasar penghubung	sda	2007	1	Beton	293.33 4	HP	Baik	
27.	Pagar Keliling	sda	2007	1	Beton	705	HP	Baik	
28.	Pagar Rg Perawatan	sda	2007	1	Beton	933	HP	Baik	
29.	Rg Rawat Napza Pria	sda	2007	1	Beton	270	HP	Baik	Dana APBN
30.	Rg Rawat Napza Wanita	sda	2007	1	Beton	270	HP	Baik	
31.	Rg Rawat Kls I Wanita	sda	2007	1	Beton	269.5	HP	Baik	
32.	Rumah Duka / Jenazah	sda	2007	1	Beton	30	HP	Baik	
33.	Salasar Penghubung	sda	2007	1	Beton	36	HP	Baik	
34.	Wartel RS	sda	2008	1	Beton	36	HP	Baik	Dana APBD
35.	Rg Fotocopy	sda	2008	1	Beton	36	HP	Baik	
36.	Kantin RS	sda	2008	1	Beton	36	HP	Baik	
37.	Tempat Parkir Roda2	sda	2008	1	Beton	30	HP	Baik	
38.	Pagar Depan, belakang dan samping	sda	2008	1	Beton	-	HP	Baik	
39.	Rg Rawat Kls III (2 unit)	sda	2008	1	Beton	290	HP	Baik	
40.	Bangunan Detoksifikasi Napza	sda	2009	1	Beton		HP	Baik	Dana APBD
41.	Gedung Diklat	sda	2013	1	Beton		HP	Baik	Dana APBD
42.	Gedung Anak dan Remaj Bermasalah	sda	2013	1	Beton		HP	Baik	
43.	Gedung Asrama Diklat	sda	2013	1	Beton		HP	Baik	
44.	Gedung Aula	sda	2013	1	Beton		HP	Baik	
45.	Rg Rawat Geriatri	sda	2013	1	Beton		HP	Baik	
46.	Salasar Penghubung	sda	2014	1	Beton		HP	Baik	
47.	Gudang RS	sda	2014	1	Beton		HP	Baik	

48.	Rg Rawat Kls III	sda	2014	1	Beton		HP	Baik	
49.	Insenerator	sda	2014	1	Beton		HP	Baik	

Tabel 2.8

Aset Alat Angkutan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum 2014

No.	Jenis Aset	Merek	Tipe	No Polisi	Tahun	Asal Usul	Ket
1.	Ambulance	Toyota	Kijang				
2.	Ambulance	Toyota	Kijang				
3.	Ambulance	Toyota	Kijang				
4.	Ambulance	Toyota	Kijang				
5.	Mini Bus	Toyota	Kijang				
6.	Mini Bus	Avanza	Kijang				
7.	Sepeda Motor	Suzuki					

Tabel 2.9

Aset alat Kantor dan Rumah Tangga

Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2014

No	Unit Kerja	Jenis Aset	Kondisi		Jumlah
			Baik	Rusak	
1.	Psikologi	Stres Tes	1	0	1
2.	Poli Gigi	Dental Unit	1	2	3
		Alat Diagnostik	10	0	10
		Alat Konservasi	1	0	1
		Alat Ekstraksi	1	0	1
		Alat Scalling	1	0	1
		Light Curing	1	0	1
		Sterilisator	1	0	1
		Ultrasound Scaler	1	0	1
3.	IGD	Tabung O2	2	-	2 buah
		Sterilisator	1	-	1 buah
		Suction	1	-	1 buah
		DC Shock	-	1	1 buah
		Resusitasi Set	1	-	1 buah
		Tensimeter Air Raksa	2	-	2 buah
		Ambu Bag	1	-	1 buah
		Termometer	2	-	2 buah
		Bedah Minor Set	-	1	1 unit
4.	Laboratorium	Fotometer	1	1	2 buah
		Mikroskop	1	2	3 buah
		Haematolgi analyzer	1	-	1 buah
		Sentrifuge	3	-	3 buah
		Rotator	1	-	1 buah
		Oven	1	-	1 buah
		Incubator	1	-	1 buah
		Drug Monitoring	-	1	1 buah

		Pipet mikro kapiler	10	2	12 buah
		Rak LED	2	-	2 buah
		Gelas Ukur	9	-	9 buah
		Beker glass	2	-	2 buah
		Rak tabung fotometer	3	-	3 buah
		Tabung fotometer	50	-	50 buah
		Timbangan	2	-	2 buah
		Bola isap	4	3	7 buah
		Visicometer	1	-	1 buah
		Stopwatch	1	2	2 buah
		Hemocitometer	1	-	1 buah
		Hemometer	1	-	1 buah
		Tabung reaksi	50	-	50 buah
		Autoklic	1	-	1 buah
		Objek glass	7	3	5 pak
		Sentrifuge hematokrit	1	-	1 buah
		Lampu spiritus	5	3	8 buah
		Difcount Counter	1	-	1 buah
5.	Fisioterapi	Shorth Wave Diatermy	-	1	1 buah
		Micro Wave Diatermy	-	1	1 buah
		Infra Red	1	1	2 buah
		Ultasonic	1	-	1 buah
		Multistimulator	1	-	1 buah
		Ultrasound nebulizer	1	-	1 buah
6.	Farmasi	Timbangan Analitik	1	-	1 buah
		Blender obat	1	-	1 buah
		Alat pen3gisi kapsul	-	1	1 buah
7.	Radiologi	X-Ray Diagnostik Radiography	-	1	1 buah
		Dental Radiography	1	-	1 buah
		Automatic Prosesing	-	1	1 buah
		Dryer	1	-	1 buah
		Apron	1	-	1 buah
		X-Ray Grid	1	-	1 buah
8.	Elektromedik	EEG Brain Maping	-	1	1 buah
		Treat mild	-	1	1 buah
9.	Tata Usaha	Ambulan	3	-	3 buah
		Kendaraan Roda 2	-	1	

2.2.5 Jenis Pelayanan dan Kelompok Sasaran

Tabel 2.10
Jenis Pelayanan dan Kelompok Sasaran

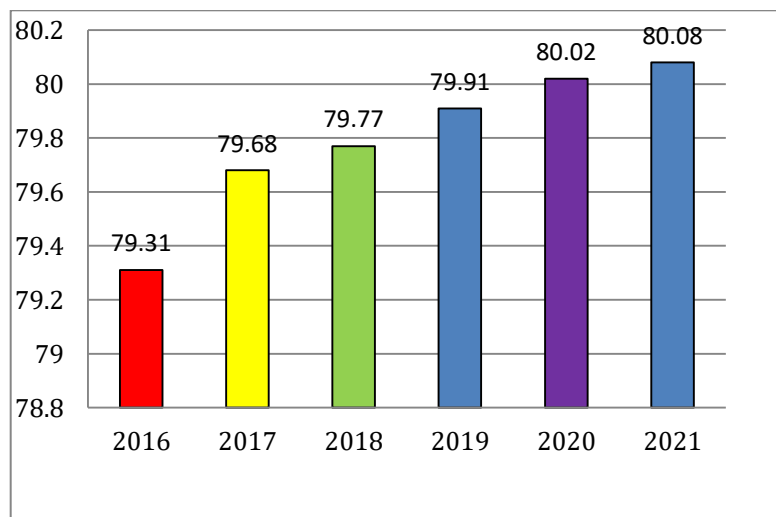
No	JENIS PELAYANAN	OBJEK PELAYANAN	KELOMPOK SASARAN
1.	Rawat Jalan Jiwa	1.1. Pemeriksaan Fisik 1.2. Pemeriksaan Lab 1.3. Pemberian obat2an	Masyarakat
2.	Rawat Inap Jiwa	2.1. Pemeriksaan Fisik 2.2. Pemeriksaan Lab 2.3. Pemberian obat2an	
3.	Gawat Darurat Jiwa	3.1. Pemeriksaan Fisik 3.2. Pemeriksaan Lab 3.3. Pemberian obat2an	
4.	Rehabilitasi Medik	4.1. Terapi Air 4.2. Terapi sinar 4.3. Terapi gerakan pasif/aktif	
5.	Rehabilitasi Psikiatrik	5.1. Terapi antar kelompok 5.2. Terapi musik 5.3. Terapi kerja	
6.	Poli Klinik Gigi	6.1. Pemeriksaan Fisik 6.2. Pemeriksaan Lab 6.3. Tindakan medik 6.4. Pemberian obat2an	
7.	Poli Klinik Psikologi	7.1. Konsultasi 7.2. Tes MPI 7.3. Tes IQ 7.4. Tes Bakat	
8.	Poli Klinik Anak remaja	8.1.	
9.	Poli Klinik Neurologi	9.1.	
10.	Poli Klinik Psiko-Geriatrik	10.1.	
11.	Poli Klinik Napza	11.1. Konseling 11.2. Detoksifikasi 11.3.	
12.	Laboratorium	12.1. Kimia Darah 12.2. Darah Rutin. 12.3. Tes Narkoba	

2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Tabel 2.11
Target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	Unsur Pelayanan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Persyaratan Pelayanan	75.84	78.94	79.01	79.03	79.20	79.30
2	Prosedur Pelayanan	80.55	80.60	80.70	80.80	80.90	80.92
3	Waktu Pelayanan	81.19	81.20	81.22	81.35	81.45	81.50
4	Biaya/Tarif	79.78	79.80	79.82	79.93	80.10	80.20
5	Produk Spesifikasi Pelayanan	80.38	80.40	80.42	80.48	80.50	80.60
6	Kompetensi Pelaksana	79.57	79.60	80.02	80.50	80.55	80.60
7	Perilaku Peaksnan	80.77	80.80	80.83	80.90	80.91	80.92
8	Muklumat Pelayanan	77.79	78.02	78.03	78.20	78.25	78.30
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	77.89	77.90	77.93	78.04	78.33	78.40
Total IKM		79.31	79.69	79.77	79.91	80.02	80.08

Gambar 2.2
Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



Tabel 2.12
Target Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2011-2015

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja				
					%				
					2015	2014	2013	2012	2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persentase angka penggunaan tempat tidur / Bed Occupancy Rate (BOR)	%	60	40,57	67,62	109,23	139,3	135,92	131,35
2	Jumlah hari rata-rata pasien dirawat / Average Length of Stay (ALOS)	hari	90	40,64	45,16	66,2	83,73	78,64	84,6
3	Jumlah berapa kali angka perputaran tempat tidur / Bed Turn Over (BTO)	kali	2	3,11	155,5	187	175,5	186	197,5
4	Jumlah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati / Turn Over Interval (TOI)	hari	3	69,64	2321,33	1120	569,67	604,67	650
5	Jumlah angka kematian umum untuk setiap permil pasien / Gross Death Rate (GDR)	permil	45	3,12	6,93	4,42	16,29	13,36	7,24
6	Jumlah angka kematian $\geq$ 48 jam setelah dirawat permil pasien / Nett Death Rate (NDR)	permil	45	3,12	6,93	4,42	16,29	11,87	7,24
7	Jumlah kunjungan pasien IGD	Kali	700	2487	355,29	547,14	606,71	464	400
8	Jumlah kunjungan rawat jalan	Kali	3650	16642	455,95	371,48	347,21	218,88	169,04
9	Rerata kunjungan baru perhari di rawat jalan	Kali	3	2,71	90,33	110,66	166,33	67,33	58,33
10	Rerata kunjungan rawat jalan perhari	Kali	12	45,59	379,92	309,58	289,33	182,42	140,83
11	Rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan rawat jalan	Kali	0,5	5,95	1190	1786	2876	1850	2072
12	Indeks Kepuasan Masyarakat (Konversi) Terhadap Seluruh Layanan RS.	Skor	81,26	79,53	97,87	96,2	97,14	96,25	---
RATA – RATA CAPAIAN KINERJA					431,07	392,69	448,63	325,78	356,19

Tabel 2.13

Data Capaian Kinerja Tahun 2011 - 2015
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

No	Program / Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Outcome	Indikator Kinerja Output	2011		2012		2013		2014		2015	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Program peningkatan administrasi perkantoran	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran	Tertahapnya pelayanan jasa administrasi keuangan	10.654,782.500	10%	6.836.970.000	2%	4.713.700.000	28%	7.161.300.000	40%	9.691.250.000	56%
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Meningkatnya fasilitas sarana penunjang	Pembangunan gedung kantor dan sarana penunjangnya	Meningkatnya fasilitas penunjang	15.589,860.000	12%	2.733.150.000	23%	15.237.500.000	30%	9.479.340.014	27%	4.924.920.000	48%
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan disiplin aparatur	Meningkatnya pelayanan rumah sakit	Terpenuhihnya pakatan kerja lapangan	71.750.000	100%	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Ilmu Pengetahuan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit	Meningkatnya pelayanan pasien	Tertahapnya dan bimbingan teknis	46.1610.000	25%	277.000.000	30%	840.600.000	43%	530.000.000	57%	1.000.000.000	80%
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja dan keuangan	Peningkatan kinerja keuangan	Meningkatnya sistem pelaporan	Tertahapnya a penyusunan Rencana Kerja SKPD	150.450.000	16%	106.087.000	24%	-	-	15.000.000	36%	100.000.000	47%
6	Program Obat dan Pebebekalan Kesehatan	Tersedianya obat pebebekalan kesehatan	Meningkatnya kesembuhan penderita	Terpenuhihnya a obat dan pembekalan kesehatan	2.000.000.000	30%	2.206.500.000	37%	-	-	1.147.300.000	48%	2.867.550.000	60%
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan jiwa dimasyarakat	Meningkatkan akses dan pemenuhan pelayanan jiwa kepada masyarakat	Tersedianya pelayanan jiwa secara menyeluruh di masyarakat	-	-	220.000.000	100%	-	100%	100%	100%	100%	100%

8	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Tersedianya media promosi Rumah Sakit	Meningkatkan pelayanan Rumah Sakit	Tertaksanan ya promosi Rumah Sakit	15.000,000	85%	99.000,000	97%	-	100%	100%	100%	100%	100%
9	Program Standarisasi Pelayanan kesehatan	Peningkatan standarisasi pelayanan kesehatan	Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit	Tertaksanan ya akreditasi Rumah Sakit	345,515,000	88%	260,928,000	96%	-	-	-	-	-	-
10	Program Pelayanan kesehatan Penduduk Miskin	Meningkatkan pelayanan pasien tidak mampu	Meningkatkan pelayanan kesehatan penduduk miskin	Tersedianya dana Rumah Sakit untuk pasien tidak mampu	340,000,000	15%	400,000,000	19%	2,164,800,000	58%	14,814,800,000	40%	12,996,068,000	76%
11	Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit/Rumah Sakit Jiwal/ Rumah Sakit Mata/Rumah Sakit Gigi dan Mulut	Tersedianya alat-alat perlengkapan kesehatan RS	Pelayanan pasien menjadi optimal	Terperuhnya alat-alat kesehatan	25,277,100,000	40%	1,988,800,000	48%	17,888,213,000	90%	6,141,436,720	82%	1,781,712,000	89%
12	Program pemeliharaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit/Rumah Sakit Jiwal/ Rumah Sakit Mata/Rumah Sakit Gigi dan Mulut	Peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Pelayanan Rumah Sakit semakin membak	Tertaksanan ya pemeliharaan Rumah Sakit	-	-	958,000,000	16%	-	-	-	-	850,000,000	29%
13	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Peningkatan Ilmu Pengetahuan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit	Meningkatkan pengetahuan dan ilmu ya pelatihan	Tertaksanan dan pembinaan teknis	-	-	12,100,000,000	14%	53,328,000	40%	48,500,000	40%	156,700,000	52%

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan SKPD

2.4.1 Faktor-faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Berdasarkan analisis berbagai aspek dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di Sambang lihum, dapat diidentifikasi faktor-faktor kekuatan/*strength* (S), kelemahan/*weakness* (W), peluang/*opportunities* (O) dan ancaman/*treats* (T) sebagai berikut :

Tabel 2.14
**kekuatan/*strength* (S), kelemahan/*weakness* (W),
peluang/*opportunities* (O) dan ancaman/*trea ts* (T)**

Kekuatan (<i>Strength</i>)	a. Adanya Undang-undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. b. Adanya Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. c. Adanya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. d. Adanya Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. e. Adanya Peraturan Gubernur Nomor 23 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unsur-unsur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.
-----------------------------------	---

	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai baik untuk pelayanan kesehatan jiwa maupun pelayanan rujukan. f. Komitmen pemerintah provinsi dan anggota DPRD terhadap pelayanan kesehatan jiwa sangat tinggi. g. Terpenuhinya kebutuhan obat untuk pelayanan kesehatan jiwa dan fasilitas pelayanan kesehatan.lainnya. h. Semakin banyak tenaga kesehatan jiwa dari segi jumlah maupun kompetensinya. i. Tersedianya alokasi anggaran yang cukup melalui anggaran APBD, Dekonsentrasi, Dana Alokasi Khusus dan Tugas Pembantuan. j. Terselenggaranya program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Jamkesda dan Jamkesprov. k. Adanya koordinasi yang cukup baik antara Provinsi dengan Kabupaten/kota.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	a. Masih lemahnya pemahaman tenaga yang ada terhadap tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan

	tugas. b. Pendapatan masih rendah. c. Biaya operasinal masih tinggi. d. Masih lemahnya kerjasama lintas sektor dan lintas program e. Masih kurangnya sinkronisasi dalam perencanaan kegiatan antara Provinsi dan Kabupaten/Kota. f. Diipin dan inovasi pegawai masih kurang. g. Belum optimalnya promosi kesehatan jiwa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.
Peluang (Opportunities)	a. Komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pembangunan bidang kesehatan seperti tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). b. Adanya alokasi anggaran yang cukup untuk penyelenggaraan sebagai dana pendamping c. Adanya anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Tugas Pembantuan (TP) dari Pemerintah Pusat untuk peningkatan sarana

	fisik dan peralatan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kalimantan Selatan. d. Meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu dan terjangkau. e. Pelaksanaan pelayanan kesehatan gratis bagi seluruh penduduk miskin Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan. f. Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai untuk menjangkau wilayah-wilayah di Kalimantan Selatan. g. Lokasi/area sangat luas.
Ancaman (<i>Threats</i>)	a. Stabilitas kebijakan. b. Stigma masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa masih sangat memperhatikan. c. Kondisi lingkungan kurang mendukung. d. Length of stay (LOS) rumah sakit tinggi e. Kapasitas tempat tidur terbatas untuk kelas III

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalahan

Gambaran kondisi umum pelayanan kesehatan jiwa dan mental yang menunjang pembangunan kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan didapatkan dari hasil evaluasi Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2011-2015. Secara nasional Angka gangguan jiwa pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Prevalensi kasus penyakit jiwa menurun 20% pada tahun 2006 menjadi 10.40% pada tahun 2009 (Laporan Program Keswamas, 2009).

1. Upaya Kesehatan Perorangan

Upaya kesehatan perorangan mengalami peningkatan capaian seperti kunjungan rawat jalan kesehatan jiwa sudah mencapai 15,26% pada tahun 2009. Kunjungan rawat jalan kasus narkoba meningkat dari 85% pada tahun 2007 menjadi 90% pada tahun 2009. Cakupan kunjungan rawat jalan non jiwa dan narkoba meningkat dari 88% pada tahun 2007 menjadi 92% pada tahun 2009.

2. Kebijakan dan Manajemen

Untuk Program Kebijakan dan Manajemen perlu terus dikembangkan dan lebih difokuskan utamanya untuk mencapai efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pembangunan kesehatan melalui penguatan manajerial dan sinkronisasi perencanaan kebijakan program dan

anggaran. Capaian program yang menggembirakan diantaranya penduduk miskin yang menjadi peserta jaminan kesehatan dan terlayani sudah 100%, tertanggulangnya masalah kesehatan akibat bencana secara cepat, serta penyampaian pesan kesehatan dan citra positif Rumah sakit jiwa sambang lihum Provinsi Kalimantan Selatan sudah dilakukan secara efektif, utamanya melalui media massa baik cetak maupun elektronik namun perlu penguatan untuk advokasi.

Kebijakan di bidang kesehatan telah banyak disusun, baik pada tingkatan strategis manajerial maupu teknis seperti Peraturan Daerah No. 4 tahun 2009 tentang Sistem Kesehatan Provinsi (SKP) dan Peraturan Gubernur tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Provinsi (Jamkesprov).

Pembangunan kesehatan perlu memberikan penekanan pada peningkatan kesetaraan gender (*gender equity*) dalam rangka memberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh akses, partisipasi, manfaat dan kontrol antara laki-laki dan perempuan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan perannya dalam pembangunan kesehatan. Diharapkan pada akhir pembangunan 5 tahun ke depan (2015) terjadi peningkatan Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Kalimantan Selatan.

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Kalimantan Selatan selama kurun waktu tahun 2006-2010 sudah dapat ditunjukkan dengan tercapainya indikator sasaran, namun saat ini merupakan kesempatan yang baik untuk

lebih memberikan penajaman dan kesinambungan program-program yang dilaksanakan untuk periode berikutnya. Pembangunan kesehatan dengan fokus wilayah diharapkan memperoleh perhatian, terdapat daerah-daerah di Kalimantan Selatan dengan capaian derajat kesehatan yang sangat rendah dengan Indeks **Pembangunan** Manusia (IPM) sangat rendah atau terendah di antara Kabupaten/Kota lainnya. Daerah seperti ini memerlukan pendekatan penanggulangan yang sesuai.

Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar sudah meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah Puskesmas, pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin di Puskesmas dan Rumah sakit melalui Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Jamkesda dan Jamkesprov. Namun akses terhadap pelayanan kesehatan belum merata di seluruh wilayah Kalimantan Selatan, masih terbatasnya sarana pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan di daerah tertinggal dan terpencil.

Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan di Rumah Sakit meningkat, salah satu faktor pendorongnya adalah adanya jaminan pembiayaan kesehatan di rumah sakit bagi masyarakat miskin. Untuk peningkatan akses tersebut Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan pada jumlah *Bed Occupation Ratio* (BOR) kelas III yang dikhususkan bagi masyarakat tak mampu. Selain itu sistem rujukan belum berjalan dengan baik sehingga pelayanan kesehatan tidak efisien. Kebijakan serta pembinaan dan pengawasan belum mencakup klinik dan rumah sakit

swasta serta dirasakan belum terkoordinasinya pelayanan kesehatan secara kewilayahan.

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan jiwa (perawat, dokter) terus meningkat, namun kebutuhan rumah sakit provinsi dan rumah sakit daerah belum terpenuhi, utamanya di puskesmas terpencil dan tertinggal. Kualitas tenaga jiwa dan kesehatan jiwa juga masih rendah, pengembangan karier belum berjalan, sistem penghargaan dan sanksi belum sebagaimana mestinya.

Masalah kurangnya tenaga kesehatan jiwa baik jumlah, jenis dan distribusinya menimbulkan dampak terhadap rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan berkualitas, di samping itu juga menimbulkan permasalahan pada rujukan dan penanganan pasien untuk kasus tertentu.

Cara penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di Sambang lihum mengacu pada Sistem SOP Standarisasi , tetapi pelaksanaannya belum optimal. Pelayanan jiwa di Sambang lihum antara Provinsi dan Kabupaten/Kota belum sinkron dan dirasakan masih perlu peningkatan koordinasi di tingkat pimpinan.

Sistem Infomasi pelayanan kesehatan jiwa setelah diterapkannya sistem online lebih terbuka untuk umum/publik sehingga masyarakat lebih mudah untuk mengetahui serta menerima informasi.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Program pembangunan Provinsi Kalimantan Selatan untuk periode 2016 – 2021 merupakan program prioritas yang secara spesifik dimaksudkan untuk mencapai sasaran RPJMD sesuai dengan kebijakan masing-masing kebijakan umum.

Program-program prioritas yang diselenggarakan oleh perangkat daerah di samping untuk mendukung visi dan misi renstra daerah dalam pembuatan renstra SKPD Sambang Lihum yang saling berkaitan dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan termasuk dalam :

Tabel 3.1

Rencana Program kegiatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum 2016-2021

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD	Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD
1	Meningkatkan daya saing SDM	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat	RS Jiwa Sambang Lihum	Obat dan Pembekalan Kesehatan	Persentase penuhan obat dan pembekalan kesehatan	50	90
2					Pengadaan, peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	Persentase Rumah Sakit yang memiliki Sarana dan Prasarana yang memenuhi standar	0	45
3					Standarisasi & Sertifikasi Layanan Kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	1	100
4					Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin (%)	54	80

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Prov/Kab/Kec

Pencapaian sasaran pembangunan provinsi pada dasarnya adalah agregasi dari keberhasilan pembangunan dari pemerintah provinsi (termasuk perangkat daerah) dan kabupaten/kota se Kalimantan Selatan dengan mengacu pada tujuan sasaran RPJMD Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021, serta memperhitungkan distribusi PDRB penduduk miskin dan jumlah pengangguran serta tingkat pelayanan jaminan kesehatan dengan indikator :

- a. Target penempatan IPM Kabupaten/Kota
- b. Target pertumbuhan ekonomi Kabupaten
- c. Target peningkatan kesempatan kerja
- d. Target pengurangan kemiskinan

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum terletak di jalan H. Gubernur Syarkawi KM 3.8 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Sebagai Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang terletak di daerah kecamatan, dimana lokasi tersebut termasuk jalan tembus trans Kalimantan.

Meskipun lokasinya terletak di kecamatan tetapi sebagai rumah sakit khusus jiwa memiliki pasien tersendiri bahkan dari luar Provinsi Kalimantan Selatan

Kecamatan Gambut memiliki akses areal yang sangat luas untuk pengembangan sebagai terjadinya pergeseran menjadi kota metropolis dengan adanya :

- a. Perusahaan
- b. Real estat
- c. Perumahan
- d. Pergudangan

Yang menyebabkan kemajuan sangat pesat. Dengan semakin tersedianya sarana transportasi dan pelebaran akses jalan trans kalimantan, maka diharapkan masyarakat semakin mudah menjangkau Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Semakin kompleksnya masalah yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat Kalimantan Selatan akan meningkatnya jumlah penderita gangguan mental emosional seperti depresi dan perilaku agresif karena lingkungan fisik dan psikis akan membuat masyarakatnya cenderung mengalami perilaku menyimpang.

3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis

Dari analisis situasi dan kecenderungan di atas dan dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan yang mutakhir dewasa ini, maka isu strategis yang masih dihadapi dalam pembangunan kesehatan jiwa di Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan jiwa yang berkualitas, terutama pada kelompok rentan seperti penduduk miskin, daerah tertinggal dan terpencil.
2. Belum terlindunginya masyarakat secara maksimal terhadap beban pembiayaan kesehatan.jiwa
3. Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas serta penyebaran sumber daya manusia kesehatan jiwa secara menyeluruh dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan.
4. Belum optimalnya ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat esensial,
5. Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan informasi kesehatan, meliputi pengelolaan administrasi dan hukum kesehatan.
6. Permasalahan manajerial dalam sinkronisasi perencanaan, kebijakan program dan anggaran serta masih terbatasnya koordinasi dan integrasi Lintas Sektor.
7. Disparitas antar wilayah, golongan pendapatan dan *urban-rural* masih terjadi, untuk ini diperlukan pendekatan pembangunan sesuai kondisi wilayah.
8. Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan jiwa belum dilakukan secara optimal.
9. Belum tersedianya biaya secara menyeluruh operasional kesehatan jiwa yang memadai di Puskesmas.

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI
PEMBANGUNAN KESEHATAN
TAHUN 2016 - 2021

4.1 Visi dan Misi, Nilai dan Taktik

4.1.1 Visi

Visi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan adalah :

“Menciptakan Rumah Sakit yang selalu bertindak, beradaptasi serta bertransfortasi cepat, termasuk melakukan kreasi serta inovasi mendahului dan selalu berada di depan Rumah Sakit lain, baik Rumah Sakit Jiwa maupun Rumah Sakit Umum di seluruh Indonesia”

4.1.2 Misi

Untuk mewujudkan selangkah terdepan sebagai pusat pelayanan profesional kesehatan jiwa, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kalimantan Selatan mengemban misi sebagai berikut :

- a. Menciptakan kepemimpinan yang visioner, transformatif serta penyayang untuk kelancaran proses regenerasi dan kaderisasi
- b. Menciptakan karyawan yang peduli dan berempati terhadap klien serta mempunyai kepesertaan yang bertanggung jawab
- c. Pelayanan prima, dengan kepatuhan total terhadap ketentuan pelayanan termasuk pencegahan korupsi, kolusi dan nepotisme
- d. Menciptakan kebersamaan yang dilandasi dengan disiplin, komunikasi, keadilan dan saling pengertian untuk kesejahteraan bersama

- e. Memelihara lingkungan sekitar, agar tetap lestari dan mengupayakan tindakan medis maupun non medis secara paripurna, untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan

Visi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum di selaraskan dengan Visi Pembangunan Jangka Menengah (RJPMD Provinsi Kalimantan Selatan) Tahun 2016-2021 yaitu” Kalimantan Selatan mapan (mandiri dan terdepan), lebih sejahtera, berkeadilan, berdikari, dan berdaya saing.

Untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa yang berhasil-guna dan berdaya-guna sebagaimana misi di atas, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum menganut dan menjunjung tinggi nilai-nilai sebagai berikut :

a. Pro Rakyat

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di Kalimantan Selatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum selalu mendahulukan kepentingan masyarakat dan memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap penduduk adalah salah satu hak asasi manusia tanpa membedakan suku, golongan, agama dan status sosial ekonomi.

b. Inklusif

Semua program pelayanan kesehatan jiwa haruslah melibatkan semua pihak, karena pembangunan kesehatan jiwa tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum saja. Dengan demikian, seluruh komponen masyarakat harus berpartisipasi aktif, melalui lintas sektor.

c. Responsif

Program pelayanan kesehatan jiwa haruslah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahannya, situasi kondisi, sosial budaya. Faktor-faktor ini menjadi dasar dalam mengatasi permasalahan kesehatan jiwa masyarakat.

d. Efektif

Program pelayanan kesehatan jiwa harus mencapai hasil yang signifikan sesuai target yang telah ditetapkan, dan bersifat efisien.

e. Bersih

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan harus bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), transparan dan akuntabel.

4.1.3 Nilai

Ada ratusan, ribuan, bahkan jutaan nilai positif yang dimiliki oleh setiap karyawan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, dari semuanya itu, diusulkan empat nilai utama untuk dijadikan nilai bersama. Keempat nilai tersebut dipopulerkan dan disingkat dalam akronim TAPE KEJU, sebuah paduan yang berisi tanggung jawab, peduli kebersamaan dan jujur. Norma yang disepakati untuk keempat nilai tersebut, meliputi :

1. **Tanggung jawab**, setiap karyawan bertanggung jawab penuh terhadap tindakan yang dilakukannya, termasuk melakukan semua kewajibannya sebagai karyawan.
2. **Peduli**, melakukan proses kedokteran maupun keperawatan profesional dengan rasa empati dan kepedulian penuh terhadap kemanusiaan

3. **Kebersamaan**, bertindak, bersikap, berkata,berpikir untuk kebersamaan dan menjauhkan diri dari pikiran, perkataan, sikap serta tindakan yang dapat memecah belah kebersamaan
4. **Jujur**, secara terbuka mengemukakan setiap permasalahan untuk mendapatkan pemecahannya tanpa merugikan pihak lain.

4.1.4 Taktik

Terdapat tiga taktik yang diusulkan untuk mencapai visi dan misi di atas.

Ketiga taktik tersebut dipopulerkan dengan istilah TRIAS SAMBANG LIHUM. Ketiga strategi tersebut meliputi :

1. **Pencitraan**, yaitu upaya meperkenlkan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, secara bermartat sama dengan Rumah Sakit lain dengan berbagai keunggulan kompetitif dan komparatifnya. Seperempat dari tempat tidur serta seperempat dari seluruh pelayanannya akan dipergunakan untuk melayani klien dan penyakit umum sesuai ketentuan. Citra harus ditanamkan, bahwa Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, bukanlah tempat erobatnya orang gila, tapi lebih di dominasi oleh orang tidak gila yang tidak ingin gila. Bahwa penanganannya sangat profehasil guna, berdaya guna dan tepat guna.
2. **Inovasi**, yaitu upaya kreatif dan inovatif yang akan dilakukan dengan melihat peluang, tantangan, kelemahan dan kekuatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Hal positif yag sudah dilihat jelas adalah potensi pembinaan pasca penyembuhn berupa rehabilitasi untuk pemasyarakatan. Kreasi lain yang dapat dilakukan adalah dengan

pemanfaatan lahan yang sangat luas dan kerja sama pendidikan yang sudah terjalin dengan banyak institusi pendidikan kesehatan. Tidak tertutup kemungkinan inovasi kemitraan antara Rumah Sakit dengan Badan Narkotika Nasional, Kepolisian, Kejaksaan, Swasta untuk penanganan ketergantungan obat.

3. **Standar Mutu**, yaitu upaya untuk melakukan pelayanan yang memenuhi standard an diyakini mempunyai mutu terbaik, dari sisi kesembuhan, keamanan, pembiayaan dan kepuasan klien maupun karyawan. Untuk itu, selayaknya diupayakan pelayanan yang memenuhi GOOD MEDICAL GOVERNANCE

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan dan strategi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa Tahun 2016 - 2021 adalah sebagai berikut :

1. Misi Pertama :

Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Indikator tercapainya tujuan ini adalah :

- a. Menurunnya hari perawatan.
- b. Tidak adanya kasus bunuh diri selama perawatan.
- c. Tidak adanya kasus pasien lari selama perawatan.
- d. Terciptanya koordinasi yang baik dengan lintas sektor.

Sasaran yang ingin dicapai dari tujuan diatas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa , yang ditunjukkan oleh indikator dampak sebagai berikut :
 - a) Persentase Bed Occupation Rate
 - b) Jumlah Length Of Stay.
 - c) Persentase peran serta keluarga dan masyarakat dalam penanganan pasca perawatan.

Arah Kebijakan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut adalah :

- a. Meningkatkan kepedulian para pengambil kebijakan, tokoh masyarakat dan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa dan pencandu narkoba
- b. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas.

Strategi yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk bebas gangguan jiwa
- b. Menyediakan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang komprehensif, terintegrasi, bermutu, terutama bagi penderita gangguan jiwa

2. Misi Kedua :

Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan

Indikator tercapainya tujuan ini pada tahun 2015 adalah :

- a. Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.
- b. Jumlah Rumah Sakit yang terakreditasi.

Sasaran yang ingin dicapai dari tujuan diatas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya upaya dan mutu pelayanan kesehatan, jiwa yang ditunjukkan oleh indikator dampak, yaitu :
 - a) Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.
 - b) Jumlah Rumah Sakit yang terakreditasi atau sesuai standar dari kelas rumah sakit masing-masing.
- b. Meningkatnya sediaan farmasi, alat kesehatan, obat dan makanan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat , yang ditunjukkan oleh indikator dampak, yaitu :
 - a) Persentase pemenuhan kebutuhan ketersediaan obat dan vaksin di sarana pelayanan kesehatan rujukan
 - b) Persentase penggunaan obat esensial generik di sarana pelayanan kesehatan rujukan

- c) Persentase penggunaan obat rasional di sarana pelayanan kesehatan.
- d) Persentase produk obat dan makanan yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan manfaat untuk penderita gangguan jiwa

Arah kebijakan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut di atas adalah :

- a. Peningkatan kualitas Puskesmas dalam melayani pelayanan jiwa dan jaringannya serta sarana dan prasarana kesehatan lainnya.
- b. Mengembangkan dan memperkuat jejaring surveilans epidemiologi dengan fokus pemantauan wilayah setempat dan kewaspadaan dini, guna mengantisipasi ancaman penyebaran penyakit jiwa daerah yang melibatkan masyarakat hingga ke desa.
- c. Meningkatkan penyediaan obat dan perbekalan untuk memberikan pengobatan kesehatan jiwa khususnya di sektor publik yang lengkap jenis, jumlah cukup dan mudah diperoleh setiap saat dengan harga terjangkau dan kualitas terjamin.

Strategi yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut di atas adalah :

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau, merata dan berkeadilan serta berbasis bukti dengan pengutamaan pada upaya promotif dan preventif.

- b. Meningkatkan sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan.

3. Misi Ketiga :

Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan

Indikator tercapainya tujuan ini pada tahun 2016-2021 adalah :

- a. Persentase Puskesmas memiliki tenaga dokter spesialis jiwa
- b. Persentase rumah sakit jiwa sebangun dengan rumah sakit umum memiliki tenaga sesuai standar dari kementerian kesehatan dan sesuai standar akreditasi
- c. Persentase alokasi anggaran kesehatan jiwa dalam APBD Provinsi Kalimantan Selatan dan APBN.

Sasaran yang ingin dicapai dari tujuan diatas adalah sebagai berikut :

- a. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis, yang ditunjukkan oleh indikator dampak sebagai berikut :
 - a) Persentase tenaga dokter spesialis sesuai standar di rumah sakit jiwa sebangun dengan rumah sakit umum
 - b) Persentase dokter umum Puskesmas memiliki tenaga dokter.
- b. Meningkatnya penyediaan anggaran publik untuk kesehatan dalam rangka mengurangi risiko finansial akibat gangguan kesehatan bagi seluruh penduduk terutama penduduk miskin, yang ditandai oleh indikator dampak sebagai berikut :
 - a) Persentase alokasi anggaran kesehatan dalam APBD Provinsi Kalimantan Selatan.

- b) Persentase penduduk (termasuk penduduk miskin) memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan.

Arah kebijakan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut di atas adalah :

- a. Meningkatkan jumlah, jenis, mutu pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
- b. Meningkatkan kepedulian pemerintah dan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa

Strategi yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas adalah :

- a. Meningkatkan perencanaan, pengadaan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang kompeten.
- b. Meningkatkan anggaran kesehatan secara bertahap minimal 15% dari total APBD, pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Provinsi, pengembangan dan peningkatan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) serta pengembangan penelitian dan pengembangan serta hukum dan kemasyarakatan.
- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau merata dan berkeadilan serta terbatas

4.3 Strategi dan Kebijakan

4.3.1 Strategi

Dengan kondisi tersebut di atas perlu adanya penyusunan strategi baik dan matang guna pengembangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ke depan antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM
- b. Ditingkatkan persediaan anggaran untuk pelatihan dan pendidikan penggunaan dan operasional alat medik
- c. Penyebaran informasi pelayanan dan fasilitas RSJD Sambang Lihum
- d. Pemberian Reward dan hukuman untuk penegakan disiplin
- e. Penentuan tarif pelayanan RSJ. disesuaikan dengan kemampuan masyarakat dengan memonitor tingkat pendapatan RSJ, Length of Stay dan Unit Cost
- f. Peningkatan Penyuluhan kesehatan jiwa serta sosialisasi kepada masyarakat
- g. Perencanaan dan usulan Anggaran kepada Pemerintah Daerah dan Pusat untuk penambahan sarana dan prasarana RSJ
- h. Pemanfaatan sarana dan prasarana semaksimal mungkin dengan mengupayakan perawatan yang memadai
- i. Meningkatkan citra RSJ dimasyarakat dengan memberikan penyuluhan dan pelayanan yang optimal, cepat dan akurat

4.3.2 Kebijakan

Kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan dan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun kebijakan yang diambil RS Jiwa Sambang Lihum meliputi:

- a. Meningkatkan atau mengembangkan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan jiwa
- b. Meningkatkan sistem informasi manajemen Rumah Sakit
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
- d. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa melalui akreditasi RS dan manajemen penjaminan mutu (*quality assurance*)
- e. Meningkatkan atau mengembangkan cakupan layanan kesehatan jiwa
- f. Meningkatkan atau mengembangkan layanan kesehatan umum
- g. Peningkatan efisiensi dan efektifitas pembiayaan pelayanan kesehatan melalui penjaminan biaya kesehatan (*total coverage*)

BAB V
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN,
INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN
DAN PENDANAAN INDIKATIF

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasaran Strategis sebagai diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka disusunlah program-program Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum tahun 2016-2021. Program-program Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum tahun 2016-2021

5.1 Program Peningkatan Administrasi Perkantoran

a. Indikator

Program ini bertujuan meningkatkan dukungan administrasi dalam penyelenggaraan manajemen dan operasional pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya pencapaian sasaran pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

b. Output

Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran pada SKPD Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

c. Kegiatan Pokok

- a) Penyediaan jasa surat menyurat.
- b) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
- c) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.
- d) Penyediaan jasa administrasi keuangan.

- e) Penyediaan jasa kebersihan kantor.
- f) Penyediaan alat tulis kantor
- g) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- h) Penyediaan komponen instalasi listrik.penerangan bangunan kantor.
- i) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
- j) Penyediaan bahan logistik kantor.
- k) Penyediaan makanan dan minuman.
- l) Rapat-rapat koordinasi dalam daerah.
- m) Rapat koordinasi luar daerah.
- n) Penyediaan jasa pegawai Non PNS.

5.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

a. Indikator

Program ini bertujuan meningkatkan dukungan sarana dan prasarana bagi aparatur penyelenggara pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya pencapaian sasaran pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

b. output

Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai guna menunjang kelancaran penyelenggaraan pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya pencapaian sasaran pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

i. Kegiatan Pokok

- 1) Pengadaan perlengkapan gedung kantor.
- 2) Pengadaan peralatan gedung kantor.
- 3) Pengadaan mebelair.
- 4) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor.
- 5) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.
- 6) Pemeliharaan rutin/berkala mebelair.

5.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

a. Indikator

Meningkatkan kemampuan, keterampilan dan profesionalisme aparatur penyelenggara pembangunan kesehatan dalam melaksanakan tugas-tugas kedinasan.

b. output

Meningkatnya kemampuan, keterampilan dan profesionalisme aparatur dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

c. Kegiatan Pokok

- 1) Pendidikan dan pelatihan formal.

5.4 Program Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Sasaran hasil program ini adalah meningkatnya ketersediaan obat esensial generik dan perbekalan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

a. Indikator

Tercapainya sasaran hasil tersebut sampai tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- a) Tersedianya obat dan pembekalan kesehatan
- b) Pelayanan kesehatan pada masyarakat semakin meningkat

b. Out put :

Terpenuhinya ketersediaan obat dan perbekalan di ruang rawat pelayanan kesehatan jiwa.

d. Kegiatan Pokok

- a) Tersedia obat dan bahan kesehatan
- b) Meningkatnya pelayanan secara optimal

5.5 Program Upaya Kesehatan masyarakat

Sasaran hasil program ini adalah meningkatnya jumlah, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan melalui Poliklinik meliputi Poli klinik Jiwa, Gigi dan mulut, Anak Remaja, Psikologi, Napza, Rehab Medik dan Syaraf.

a) Pembinaan pelayanan kesehatan jiwa.

Outputnya adalah meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa
Indikator untuk pencapaian dari output tersebut pada tahun 2021 pelayanan kesehatan jiwa adalah Persentase pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar

b) Pembinaan pelayanan gigi dan mulut.

Outputnya adalah Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Gigi dan Mulut.

Indikator untuk pencapaian output tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Presentase kunjungan pasien Gigi dan Mulut.
- Presentase pelayanan pasien Gigi dan Mulut sesuai standar.

c) Pembinaan pelayanan psikologi.

Outputnya adalah Meningkatnya kualitas pelayanan Psikologi.

Indikator untuk pencapaian output tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut : Presentase pelayanan psikologi sesuai standar.

d) Pembinaan pelayanan anak dan remaja

Outputnya adalah Meningkatnya kualitas pelayanan Anak dan Remaja.

Indikator untuk pencapaian output tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut : Presentase pelayanan Anak dan Remaja.

e) Pembinaan pelayanan kasus napza

Outputnya adalah Meningkatnya pelayanan Kasus Napza.

Indikator untuk pencapaian output tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut : Persentase Pelayanan Kasus Napza sesuai standar.

f) Pembinaan pelayanan penyakit syaraf.

Outputnya adalah meningkatnya pelayanan penyakit syaraf.

Indikator untuk pencapaian output tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut : Persentase pelayanan penyakit syaraf sesuai standar.

g) Pembinaan Pelayanan Rehabiltasi Medik

Output Meningkatnya kualitas pelayanan Rehab Medik.

Indikator untuk pencapaian out put tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut : Persentase pelayanan rehab medik sesuai standar.

5.6 Program Pengembangan Sistem Pelaporan, capaian Kinerja dan Keuangan

Sasaran hasil program ini adalah Tersedianya dokumen perencanaan rumah sakit yang mantap dan laporan pencapaian kinerja yang berkualitas

Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

tersusunnya dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan capaian kinerja

5.7 Program Jaminan Kesehatan Nasional Serta Pembiayaan Finansial Layanan Kesehatan masyarakat Miskin

Sasaran hasil program ini adalah Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pembiayaan pelayanan kesehatan melalui penjaminan biaya kesehatan (*total coverage*)

Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tersedia dana pendamping jamkesmas, untuk pengobatan pasien miskin dan rujukan serta pengelolaan jamkesmas.

5.8 Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit Paru/Mata

Sasaran hasil program ini adalah Terpenuhinya kelengkapan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan

Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Terpenuhinya peralatan kesehatan yang memadai

5.9 Program Pemeliharaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit Jiwa

Sasaran hasil program ini adalah Terpenuhinya pemeliharaan dan peningkatan fasilitas gedung / tempat kerja yang memenuhi standar

Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Kelengkapan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan

No	Nama SKPD / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Awal RPJMD	2017		2018		2019		2020		2021	
					TARGET	(Juta.Rp)	TARGET	(Juta.Rp)	TARGET	(Juta.Rp)	TARGET	(Juta.Rp)	TARGET	(Juta.Rp)
9	Penyediaan jasa pengawasan PNS	Input Dana Tersedia tenaga medis Output Tersedia tenaga perawat Tersedia tenaga admin dan keuangan Tersedia tenaga keamanan supir Outcome Pelayanan RS dapat terlaksana sesuai standar pelayanan RS	%	60	63	6,347,210	67	7,502,333	69	82,522,667	71	9,077,521	74	9,985,276
10	Penyediaan jasa petugas jaga pelayanan kesehatan	Input Dana Tersedia dokter jaga Output Tersedia perawatan supervisi Tersedia penjaga genset dan air Tersedia dokter spesialis paruh waktu Terlaksana integrasi RSJ dengan sarana kesehatan lain Outcome Pelayanan RS dapat terlaksana sesuai standar pelayanan RS tipe A	%	57	59	631,200	63	694,320	66	763,752	70	840,125	74	924,137
11	Penyediaan jasa kepantiaan pelayanan kesehatan	Input Dana Tersedia komite medik Output Tersedia komite keperawatan Tersedia komite farmasi dan terapi Tersedia komite mutu RS Tersedia tim perencanaan RS Tersedia tim perumus jasa pelayanan RS Tersedia tim perhitungan angka kredit Tersedia Satuan Pengawas Internal Outcome Pelayanan RS dapat terlaksana sesuai standar pelayanan RS tipe A	%	60	63	646,900	67	711,900	70	782,749	72	861,023	76	947,126
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur														
1	Pembangunan Gedung Kantor	Input Dana Terbangunnya sarana gedung kantor Output Tersedia sarana prasarana admin Outcome	%	62	67	###	70	16,500,000	73	17,000,000	78	19,965,000	80	21,961,500
2	Pengadaan mebelur	Input Dana Output Pembelian barang mebelur Outcome tersedia untuk kebutuhan admin dan bangsal	%	45	63	550,000	67	605,000	70	665,000	72	732,050	76	805,255
3	Pemeliharaan Rutin Berkala gedung Kantor	Input Dana Output pemeiharaan ruang perawat an pria pemeiharaan ruang perawat an wanita pemeiharaan ruang perawat an pza pemeiharaan ruang kantor pemeiharaan ruang penunjang medik pemeiharaan jaringan listrik pemeiharaan jaringan air pemeiharaan jaringan telepon pemeiharaan taman dan tempat parkir pemeiharaan selasar	%	69	72	600,000	75	700,000	76	750,000	80	800,000	82	1,000,000

No	Nama SKPD / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Awal RPJMD	2017		2018		2019		2020		2021	
					TARGET	(Juta,Rp)	TARGET	(Juta,Rp)	TARGET	(Juta,Rp)	TARGET	(Juta,Rp)	TARGET	(Juta,Rp)
		Outcome	Terpelihara dan termanfaatkan secara optimal											
		secara optimal												
		Terpelihara dan termanfaatkan secara optimal												
4	Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Input	Dana	60	64	374,000	69	411,400	70	452,540	73	497,794	78	547,573
		Output	BBM, Oli, dan jasa service mobil ambulance											
			BBM, Oli, dan jasa service mobil dinas direktur											
			Solar untuk genset (300 KVA)											
		Outcome	Kelancaran transportasi untuk kegiatan operasional RS											
5	Pemeliharaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Input	Dana	62	67	110,000	70	121,000	74	133,100	78	146,410	80	161,051
		Output	Pemeliharaan alat Laboratorium											
			Pemeliharaan peralatan gigi											
			Pemeliharaan alat kedokteran											
		Outcome	Pemeliharaan alat kesehatan											
			Terpelihara dan termanfaatkan peralatan kesehatan											
6	Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	Input	Dana	52	56	300,000	60	330,000	72	363,000	76	399,300	79	439,230
		Output	Pemeliharaan alat kantor											
			pemeliharaan komputer											
			pemeliharaan alat pendingin											
			pemeliharaan genset 300KVA											
			pemeliharaan mobil kantor (meja, kursi, lemari)											
		Outcome	Terpelihara dan termanfaatkan peralatan kantor											
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur														
1	Penyediaan Pakaian kerja Karyawan dan Pakaian Pasien	Input	Dana	52	58	600,000	63	660,000	70	726,000	76	834,600	90	918,600
		Output	Tersedia pakaian kerja untuk petugas RS dan pakaian pasien											
		Outcome	Pelayanan kesehatan semakin optimal											
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur														
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Input	Dana	25	37	1,000,000	40	1,100,000	44	121,000	50	132,100	56	1,453,210
		Output	Orientasi CPNS											
			Pelatihan yang diselenggarakan oleh RS											
			Pelatihan keluar RS											
			Bimbingan Teknis keluar RS											
			Sosialisasi hasil Pelatihan dan bincak											
		Outcome	Tersedianya kegiatan pelatihan dan bincak untuk pegawai Rumah Sakit sesuai standar											

No	Nama SKPD / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Awal RPJMD	2017		2018		2019		2020		2021	
					Target	(Juta,Rp)	Target	(Juta,Rp)	Target	(Juta,Rp)	Target	(Juta,Rp)	Target	(Juta,Rp)
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan														
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar	Input Dana Honor Tim	%	35	40	100,000	47	110,000	50	121,000	53	133,100	60	146,410
		Output Penggunaan dan penilaian pembuat berbagai dokumen laporan												
6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan														
1	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Input Dana Tersedia obat dan perbekalan kes	%	20	29	4,000,000	37	4,400,000	43	4,840,000	50	5,324,000	62	5,836,400
		Output Terpenuhi pelayanan kesehatan jiwa secara optimal dan profesional												
7. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat														
1	Penyediaan media promosi dan informasi dan informasi sadar hidup sehat	Input Dana Sosialisasi dan publikasi keswa (pameran) Belanja iklan promosi RS dan Pengadaan brosur RS Pengadaan kalender dan alat promosi lainnya Terpenuhi promosi pelayanan kesehatan jiwa secara optimal	%	35	40	380,000	42	418,000	50	459,800	52	505,780	60	556,358
8. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan														
1	Penyusunan standar kesehatan	Input Dana Pelaksanaan akreditasi RS Output Terpenuhi kreditasi pelayanan kesehatan jiwa	%	40	45	1,000,000	50	1,100,000	52	1,210,000	54	1,225	70	1,500
9. Program Pelayanan kesehatan penduduk miskin														
1	Penyediaan biaya bantuan pengobatan bagi keluarga miskin	Input Dana Pengkolaan kegiatan jamkesmas di oping, penjemputan, rujukan pasien pelatihan, seminar, sosialisasi tim jamkesmas Output Terpenuhi jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin	%	40	47	8,000,000	50	8,300,000	52	9,680,000	59	10,648,000	62	11,712,800
10. Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit jiwa														
1	Pembangunan dan pengembangan RS	Input Dana penambahan sarana RS Output Pelayanan kesehatan jiwa menjadi lebih optimal dengan pemanfaatan bangunan untuk rawat inap jiwa	%	40	48	25,000,000	50	27,500,000	54	30,250,000	62	32,275,000	70	36,602,500
		Output Pelayanan kesehatan jiwa menjadi lebih optimal dengan pemanfaatan alat-alat kesehatan												
2	Pengadaan alat-alat kesehatan RS	Input Dana Pengadaan alat-alat kesehatan Output Pelayanan kesehatan jiwa menjadi lebih optimal dengan pemanfaatan alat-alat kesehatan	%	43	47	2,000,000	50	2,500,000	57	3,000,000	60	3,500,000	65	4,000,000
3	Pengadaan perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (inst. gizi, ruang pasien, laundry, dll)	Input Dana Pengisian tabung gas untuk inst. Gizi Belanja bahan untuk bangsal pasien Peralatan dapur Output Terperuhnya perlengkapan rumah tangga Rumah	%	47	50	200,000	52	250,000	57	300,000	60	350,000	63	400,000

BAB VI
INDIKATOR KINERJA RSJ SAMBANG LIHUM YANG MENGACU
PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dalam rangka mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Pemerintah provinsi kalimantan selatan Tahun 2016-2021.mengemban tugas untuk melaksanakan visi dari pemerintah provinsi Kalimantan Selatan yakni mengembangkan sumber daya manusia yang agamis,sehat,cerdas,dan terampil dengan prioritas : kalsel cerdas ,kalsel sehat,kalsel terampil ,kalsel agamis, selanjutnya dalam melaksanakan misi ini Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mengacu pada empat rencana program kegiatan ya menjadi tanggung jawab Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yaitu :

1. Obat dan pembekalan kesehatan
2. Pengadaan peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
3. Standarisasi pelayanan Rumah Sakit (akreditasi)
4. Pelayanan kesehatan bantuan untuk penduduk miskin

Tabel 6.1
Indikator Kinerja Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2016 - 2021

No	Indikator Kinerja	Kondisi kinerja Pada Awal RPJMD	Target Capaian Kinerja						Kondisi kinerja Pada Akhir RPJMD
			%						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Persentase angka penggunaan tempat tidur / Bed Occupancy Rate (BOR)	60	60	65	70	72	74	75	80
2	Jumlah hari rata-rata pasien dirawat / Average Length of Stay (ALOS)	40	42	40	37	36	35	34	40
3	Jumlah berapa kali angka perputaran tempat tidur / Bed Turn Over (BTO)	10	10	10	10	10	10	10	10
4	Jumlah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati / Turn Over Interval (TOI)	15	15	15	15	15	15	15	15
5	Jumlah angka kematian umum untuk setiap permil pasien / Gross Death Rate (GDR)	17	20	15	13	12	11	10	20
6	Jumlah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat permil pasien / Nett Death Rate (NDR)	15	20	15	13	12	11	10	18
7	Jumlah kunjungan pasien IGD	2471	2487	2612	2677	2742	2807	2872	2890
8	Jumlah kunjungan rawat jalan per hari	1703	17474	17911	18348	18785	19222	38881	38880
9	Rasio kunjungan baru terhadap	0.07	0.08	0.08	0.08	0.07	0.07	0.08	0.08
10	Rerata kunjungan rawat jalan perhari	70	50	60	65	70	70	75	76
11	Rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan rawat jalan	0.07	0.08	0.08	0.08	0.07	0.07	0.08	0.08
12	Indeks Kepuasan Masyarakat (Konversi) Terhadap Seluruh Layanan RS.	80.80	79.31	79.68	79.77	79.91	80.02	80.08	80.70

Bed Occupation Rate (BOR) menggambarkan tingkat pemanfaatan tempat tidur atau tingkat hunian rumah sakit tiap satuan waktu dalam satuan persen (%).

Average Length of Stay (ALOS) merupakan indikator yang menggambarkan rerata jangka waktu atau lamanya pasien di rawat di rumah sakit dalam satuan hari.

Bed Turn Over (BTO) adalah angka perputaran tempat tidur yang menggambarkan nilai atau frekuensi pemakaian tempat tidur selama 1 tahun

Cost Recovery Rate (CRR) merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang menghitung untuk menggambarkan besaran kemampuan pendapatan rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan operasional

Indeks Kepuasan Masyarakat (konversi) terhadap seluruh layanan rumah sakit dihitung berdasarkan hasil survei yang dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintahan yang disesuaikan dengan kebutuhan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2016-2021 ini berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran, dan tujuan bagi direksi dan staf Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada stakeholders yang ada. Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021.

Pelaksanaan Rencana Strategis ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh jajaran direksi dan staf Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, karena juga berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi serta akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun. Rencana strategis ini bukan hanya sebagai dokumen administrasi saja, karena secara substansi merupakan cerminan tuntunan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan visi dan misi daerah yang ingin dicapai.

Akhir kata semoga Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan ini dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya good governance dan clean government melalui rencana tahunan dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.